

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA MELALUI WEBSITE SIGA BKKBN DI DP3APPKB KOTA SURABAYA

Vera Kartika Sari¹, Kendry Widiyanto²

¹Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

vkartika844@gmail.com, kenronggo@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Optimalisasi pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana merupakan langkah penting dalam mewujudkan perencanaan pembangunan yang tepat sasaran. Website SIGA BKKBN (Sistem Informasi Keluarga) berfungsi sebagai platform digital yang mendukung pendataan, pemantauan, dan pelaporan program keluarga berencana secara terintegrasi. Kegiatan ini didasari oleh pentingnya sistem pengelolaan data yang akurat, efisien, dan terintegrasi untuk mendukung pelaksanaan program keluarga berencana dan pengendalian penduduk. Tujuan pengabdian ini kepada masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan aparatur dalam mengoperasikan dan memanfaatkan website SIGA BKKBN secara optimal. Metode pelaksanaan meliputi observasi, pendampingan teknis, pelatihan input data, dan evaluasi hasil pengelolaan data. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan petugas dalam mengelola data keluarga, serta meningkatnya efisiensi dan akurasi pelaporan melalui sistem SIGA BKKBN. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan jaringan internet dan kurangnya sarana pendukung. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surabaya serta mendorong terwujudnya tata kelola data yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci : Pengelolaan Data, Keluarga Berencana, SIGA BKKBN

ABSTRACT

The optimization of population and family planning data management is an essential step in realizing well-targeted development planning. The SIGA BKKBN (Family Information System) website serves as a digital platform that supports integrated data collection, monitoring, and reporting for family planning programs. This activity is based on the importance of an accurate, efficient, and integrated data management system to support the implementation of family planning and population control programs. The purpose of this community service activity is to enhance the capacity of government officers in operating and utilizing the SIGA BKKBN website optimally. The implementation methods include observation, technical assistance, data input training, and evaluation of data management outcomes. The results of the activity show an increase in the understanding and skills of officers in managing family data, as well as improved efficiency and accuracy of reporting through the SIGA BKKBN system. However, several challenges remain, such as limited internet connectivity and insufficient supporting facilities. Overall, this activity has made a positive contribution to improving the quality of population and family planning data management at the Office of Women Empowerment, Child Protection, Population Control, and Family Planning (DP3APPKB) of Surabaya City, and has encouraged the realization of more effective and sustainable data governance.

Keywords : Data Management, Family Planning, SIGA BKKBN

PENDAHULUAN

Pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana merupakan aspek penting dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya pada tujuan ke-3 tentang kesehatan yang baik dan kesejahteraan, serta tujuan ke-5 mengenai kesetaraan gender. Negara-negara di dunia berupaya mengembangkan sistem informasi yang mampu menyediakan data akurat, real-time, dan terintegrasi untuk mendukung kebijakan pengendalian penduduk, pelayanan kesehatan reproduksi, serta program keluarga berencana yang berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci utama dalam memperkuat tata kelola data demografis yang efektif dan transparan.(Guterres, 2020).

Indonesia melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) telah mengembangkan Sistem Informasi Keluarga (SIGA BKKBN) sebagai platform digital yang berfungsi untuk mengelola data keluarga secara menyeluruh. Sistem ini mendukung proses pendataan, pemantauan, dan pelaporan program keluarga berencana serta pengendalian penduduk di seluruh wilayah Indonesia. Melalui SIGA BKKBN, pemerintah berupaya mewujudkan basis data keluarga yang akurat, terpadu, dan dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan yang tepat sasaran. Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, kualitas jaringan internet, serta tingkat literasi digital aparat pelaksana di daerah (Apriliani et al., 2024).

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya menjadi salah satu instansi yang berperan penting dalam menjalankan fungsi pengelolaan data keluarga dan pelaksanaan program keluarga berencana di wilayah kota. Meskipun telah menggunakan website SIGA BKKBN sebagai alat bantu utama dalam pengelolaan data, pelaksanaannya di lapangan masih belum optimal akibat adanya kendala teknis maupun administratif (Kasim et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi dalam pemanfaatan website SIGA BKKBN agar mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana di Kota Surabaya. Optimalisasi ini diharapkan tidak hanya memperkuat tata kelola data di tingkat daerah, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional dan global (Mutia, 2024).

METODE PELAKSANAAN (TNR 12 point, Bold, spasi 1,15)

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya, khususnya pada bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (KB). Metode pelaksanaan magang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk

menggambarkan secara sistematis proses optimalisasi pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana melalui website SIGA BKKBN (Sistem Informasi Keluarga).

Pelaksanaan kegiatan magang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu:

1. Observasi

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman awal mengenai struktur organisasi, pembagian tugas, serta mekanisme kerja di bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Observasi juga mencakup pengamatan terhadap sistem pengelolaan data, proses input, dan validasi data keluarga melalui website SIGA BKKBN. Selain itu, dilakukan wawancara informal dengan pegawai terkait guna mengetahui kendala dan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan pendataan keluarga.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peserta magang berpartisipasi langsung dalam kegiatan pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana. Kegiatan meliputi proses input, verifikasi, dan pembaruan data keluarga ke dalam sistem SIGA BKKBN, serta membantu dalam validasi data hasil pendataan lapangan. Selain itu, dilakukan pendampingan kepada petugas operator dalam memanfaatkan fitur-fitur sistem SIGA untuk memastikan keakuratan data yang dilaporkan.

3. Dokumentasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti kegiatan dan hasil yang diperoleh selama proses magang. Dokumentasi dilakukan dalam bentuk foto kegiatan, tangkapan layar (screenshot) proses input data, catatan lapangan, dan rekapitulasi hasil kerja. Dokumentasi juga digunakan sebagai bahan evaluasi dan laporan akhir kegiatan untuk menilai efektivitas pelaksanaan magang dan pemanfaatan sistem SIGA BKKBN.

4. Laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan hasil kegiatan magang yang berisi rangkuman seluruh tahapan yang telah dilakukan, analisis hasil pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi perbaikan. Laporan ini disusun secara sistematis sesuai pedoman akademik dan diserahkan kepada pihak DP3APPKB serta pembimbing institusi sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya dengan lokasi praktik utama di Kecamatan Rungkut. Kecamatan ini dipilih karena memiliki jumlah keluarga binaan yang cukup tinggi dan menjadi salah satu wilayah prioritas pelaksanaan program Keluarga Berencana di Kota Surabaya. Selama masa magang yang berlangsung selama dua bulan, kegiatan yang dilakukan meliputi observasi sistem kerja, input

dan validasi data keluarga, verifikasi data peserta KB aktif, serta penyusunan dokumentasi laporan kegiatan.

Pada tahap awal, dilakukan observasi terhadap mekanisme pelaporan dan alur data dari kader lapangan hingga tahap input di sistem SIGA. Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar data keluarga di Kecamatan Rungkut sebelumnya masih dikelola secara manual melalui laporan kertas dan file Excel sebelum diunggah ke sistem. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dan perbedaan data antara laporan manual dengan data yang sudah masuk di SIGA. Setelah dilakukan pendampingan dan pembaruan sistem, kegiatan magang difokuskan pada proses input dan verifikasi data keluarga dari dua kelurahan, yaitu Kelurahan Penjaringan Sari dan Kelurahan Rungkut Kidul.

Selama pelaksanaan magang, jumlah data keluarga yang berhasil diinput ke dalam sistem SIGA mencapai 482 keluarga, dengan rincian 198 keluarga Bina Keluarga Balita (BKB), 127 keluarga Bina Keluarga Remaja (BKR), 96 keluarga Bina Keluarga Lansia (BKL), dan 61 keluarga Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA). Data tersebut bersumber dari laporan kader dan petugas lapangan yang dikumpulkan secara mingguan. Dari hasil input tersebut, ditemukan sebanyak 64 data keluarga yang tidak valid karena terjadi ketidaksesuaian antara data lapangan dengan sistem SIGA, seperti kesalahan Nomor Induk Kependudukan (NIK), status peserta KB yang sudah tidak aktif, atau perpindahan domisili. Setelah dilakukan proses validasi dan pembaruan melalui koordinasi dengan kader KB, seluruh data tersebut berhasil diperbaiki dan disesuaikan dalam sistem.



Gambar 1. Input data BKL, BKB, dan BKB

Setelah dilakukan optimalisasi dan pembaruan data, tingkat keakuratan data keluarga di Kecamatan Rungkut mengalami peningkatan signifikan. Berdasarkan hasil rekapitulasi, akurasi data meningkat sebesar 24%, dari sebelumnya 72% menjadi 96% pada akhir masa magang. Selain itu, waktu pemrosesan dan pelaporan data melalui SIGA juga menjadi lebih cepat, dengan rata-rata waktu unggah data berkurang dari tiga hari menjadi hanya satu hari setelah laporan diterima

dari kader. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan SIGA secara konsisten dapat mempercepat proses administrasi dan meningkatkan efektivitas kinerja petugas lapangan.

Peningkatan tersebut sejalan dengan upaya DP3APPKB Kota Surabaya dalam mendorong penerapan sistem informasi berbasis digital di seluruh wilayah. Melalui SIGA, pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana di Kecamatan Rungkut kini lebih sistematis, terpantau, dan akurat. Data yang sebelumnya tersebar di berbagai format kini dapat diakses secara terpadu dan diperbarui secara real-time. Hasil verifikasi juga menunjukkan bahwa dari 835 peserta KB aktif di Kecamatan Rungkut, sebanyak 58 peserta (6,9%) sebelumnya terdaftar ganda atau tidak aktif, namun setelah dilakukan pembaruan melalui SIGA, data valid meningkat menjadi 98,5%.

Meskipun hasil yang diperoleh cukup baik, kegiatan magang ini juga menemukan beberapa kendala dalam proses optimalisasi data. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan kemampuan digital kader KB di tingkat kelurahan, yang menyebabkan masih adanya kesalahan input data pada tahap awal. Selain itu, akses jaringan internet yang tidak stabil di beberapa wilayah Rungkut juga sempat menghambat proses unggah data secara real-time. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung dan pelatihan teknis sederhana bagi kader, serta dengan melakukan input data di kantor DP3APPKB saat jaringan internet lebih stabil.



Gambar 2. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH)

Secara umum, hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan data melalui SIGA BKKBN di Kecamatan Rungkut memberikan dampak positif terhadap peningkatan akurasi, efisiensi, dan transparansi data keluarga berencana. Penggunaan sistem ini membantu memperkuat prinsip good governance, khususnya dalam hal akuntabilitas dan pengambilan keputusan berbasis data. Melalui data yang telah terintegrasi dengan baik, DP3APPKB dapat lebih mudah merancang program-program pembangunan keluarga yang tepat sasaran, seperti kegiatan Kampung KB, Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH), dan Sekolah Lansia Tangguh (Selantang). Dengan demikian, kegiatan magang ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi nyata dalam mendukung upaya pemerintah daerah mewujudkan tata kelola data keluarga yang digital, akurat, dan berkelanjutan di Kota Surabaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya, khususnya di Kecamatan Rungkut, menunjukkan bahwa optimalisasi pengelolaan data kependudukan dan keluarga berencana melalui website SIGA BKKBN mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam proses pengelolaan data keluarga. Melalui kegiatan input, validasi, dan pembaruan data secara digital, akurasi data keluarga di Kecamatan Rungkut meningkat dari 72 persen menjadi 96 persen, serta ketepatan waktu pelaporan data juga menjadi lebih cepat dengan rata-rata waktu unggah berkurang dari tiga hari menjadi satu hari.

Penerapan SIGA BKKBN membantu DP3APPKB dalam memperkuat sistem pelaporan berbasis digital dan mendukung penerapan prinsip good governance di bidang pelayanan publik, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan data. Selain itu, hasil magang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas data peserta KB aktif di Kecamatan Rungkut, di mana tingkat validasi data mencapai 98,5 persen setelah dilakukan proses pembaruan. Dengan demikian, optimalisasi SIGA BKKBN tidak hanya berperan dalam memperbaiki tata kelola data, tetapi juga mendukung perencanaan program keluarga berencana yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil kegiatan magang, disarankan agar DP3APPKB Kota Surabaya terus memperkuat pelatihan dan pendampingan bagi kader KB di tingkat kelurahan, terutama dalam penggunaan sistem SIGA agar kesalahan input data dapat diminimalisir. Pemerintah daerah juga perlu meningkatkan akses jaringan internet di wilayah kerja, khususnya di kelurahan yang memiliki kendala konektivitas, sehingga proses pembaruan data dapat dilakukan secara real-time tanpa hambatan teknis. Selain itu, perlu adanya integrasi antara sistem SIGA BKKBN dengan data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) agar validasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan status kependudukan dapat dilakukan secara otomatis. Upaya integrasi ini akan memperkuat keakuratan dan sinkronisasi data keluarga di seluruh tingkatan wilayah.

Bagi mahasiswa atau peserta magang selanjutnya, disarankan untuk memperdalam pemahaman mengenai sistem informasi dan analisis data digital, agar dapat memberikan kontribusi yang lebih maksimal dalam pengelolaan data kependudukan di instansi pemerintah. Dengan penerapan berkelanjutan, SIGA BKKBN diharapkan dapat menjadi sistem yang semakin responsif, terintegrasi, dan menjadi dasar penting bagi penyusunan kebijakan berbasis data di bidang keluarga berencana di Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, N., A'dawiyah, D. R., Manan, A., & Farida, F. (2024). Implementasi Program Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (Siga) Di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Dp2kbp3a) Kota Sukabumi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7175–7185.
- Guterres, A. (2020). The sustainable development goals report 2020. *United Nations Publication Issued by the Department of Economic and Social Affairs*, 64.
- Kasim, Z. N. R., Aneta, Y., & Mozin, S. Y. (2025). Penerapan E-Government melalui Aplikasi Sistem Informasi Keluarga (SIGA) di BKKBN Provinsi Gorontalo. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(1), 633–640.
- Mutia, H. (2024). *Pendamping Kampung KB Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Serta Keluarga Berencana*. UNIVERSITAS AIRLANGGA.